

**PENGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN PROSES
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS III SD NEGERI 06 MUDI AK LOLO
KECAMATAN SUNGAI PAGU.**

TESIS



Oleh :

**Izmatul Husnah
NIM : 19823**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN KELAS AWAL SD
PRORAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

ABSTRACT

Izmatul Husnah, 2012 Use of an inquiry methods to improve students' learning in Learning Thematic in Class III Elementary School District 06 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu South Solok

Process and student learning outcomes are still low. For that we need a thematic approach to learning that can enhance the activity of students, using inquiry methods in thematic learning. The purpose of this study was to describe (1) an increase in students in thematic learning process, (2) increase student learning outcomes, (3) process and student learning outcomes.

The research was conducted in a Class III school district Negri 06 Mudiak Lolo Sungai Pagu the second semester of the school year 2011/2012. This type of research is the study consisted of two class action cycle. Each cycle consists of four steps including planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected by using observation sheets for student activity data during the learning process.

Based on the analysis of data from cycles I and II siklus, it is known that an increase in student learning. This increase was also influential in the improvement of student learning outcomes. From the research results can be concluded that by using the inquiry method in thematic learning can enhance students' learning processes and outcomes.

ABSTRAK

Izmatul Husnah, 2012 Penggunaan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Proses Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu Solok Selatan

Proses dan hasil belajar siswa masih rendah. Untuk itu perlu suatu pendekatan pembelajaran tematik yang dapat meningkatkan proses belajar siswa, yaitu dengan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) peningkatan proses siswa dalam pembelajaran tematik, (2) peningkatan hasil belajar siswa, (3) proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di Kelas III SD Negeri 06 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu pada semester genap tahun pelajaran 2011 / 2012. Jenis penelitian adalah Penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk data aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data dari siklus I ketercapaian aspek RPP 78,57% dengan kategori cukup, aspek guru 76,31% dengan kategori cukup sedangkan aspek siswa 71,05% dengan kategori cukup dan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu aspek RPP 89,29 dengan kategori baik, aspek guru 93,42% dengan kategori sangat baik sedangkan pada aspek siswa 89,47% dengan kategori sangat baik, diketahui bahwa terjadi peningkatan proses belajar siswa. Peningkatan ini juga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Dalam melakukan penelitian ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Isnarni Moeis, M.Pd, Ma dan Drs. Yalvelma Miaz, MA. Ph.D selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Farida F, M.Pd. M.T, Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, dan Prof. Dr. Neviyarni S., M.S selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Kepala Bagian Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan layanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.
4. Bapak H. Hamudis, S.Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan atas pemberian izin melaksanakan penelitian.

5. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 06 Mudiak Lolo Solok Selatan yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian tesis ini.
6. Guru-guru SDN 06 Mudiak Lolo Solok Selatan yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penulismelakukan penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta bdan anak anak serata semua sanak saudara atas doa restu dan dorongan mereka kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulissebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi guru, terutama bagi penulis sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis menerima dengan lapang dada segala kritikan dan masukan yang berguna untuk kesempurnaan tesis ini.

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah..... 10
- C. Tujuan Penelitian.....10
- D. Manfaat Penelitian 11

BAB II. KAJIAN TIORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

- A. Kajian Teori 12
 - 1. Latar Belakang Pembelajaran Tematik 12
 - 2. Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran Tematik..... 13
 - 3. Cara Belajar Anak 15
 - 4. Pengertian Pembelajaran Tematik..... 16
 - 5. Karakteristik Pembelajaran Tematik..... 19
 - 6. Rambu rambu Pembelajaran temetik..... 20
 - 7. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik 21
 - 8. Penilaian Pembelajaran Tematik..... 24
 - 9. Imlikasi Pembelajaran Tematik..... 27
- B. Hakekat Pembelajaran IPS, Matematika, B.Indonesia, IPA dan PKN
 - 1. Ilmu Pengetahuan Sosial 29
 - 2. Hakekat Matematika di SD 33
 - 3. Bahasa Indonesia..... 38
 - 4. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) 39
 - 5. Ilmu Pengetahuan Alam..... 43
- C. Metode *Inkuiri*
 - 1. Pengertian Metode *Inkuiri* 46
 - 2. Pola Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Inkuiri* 49
 - 3. Ciri-ciri Dasar Metode *Inkuiri* 50
 - 4. Tujuan Metode *Inkuiri*.....51
 - 5. Syarat Penggunaan Metode *Inkuiri*.....52
 - 6. Keunggulan Metode *Inkuiri*.....53

7. Langkah Pelaksanaan Metode Inkuiri.....	55
8. Penggunaan Metode Inkuiri	57
E. Belajar dan Pembelajaran Bermakna.....	59
F. Hasil Belajar.....	60
G. Kerangka Konseptual	69
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	72
B. Setting Penelitian.....	72
C. Subjek Penelitian	73
D. Alur Penelitian.....	74
E. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	
Tema Peristiwa dengan Metode Inkuiri.....	78
F. Data dan Sumber Data.....	91
G. Instrumen Penelitian	93
H. Analisis Data.....	104
Daftar Rujukan	
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) tetap menjadi prioritas utama pemerintah Indonesia saat ini dan juga merupakan salah satu faktor penentu utama keberhasilan pendidikan nasional. Faktor penentu utama tersebut perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaannya sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang difokuskan pada bidang pendidikan dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dan maju sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman pada saat ini.

Menurut Depdiknas (2006:1) “Peningkatan pendidikan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global”. Berdasarkan pendapat tersebut berarti pendidikan yang dilaksanakan harus dapat menciptakan manusia yang siap menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan zaman yang sedang berkembang.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki wawasan luas serta berdaya guna bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam UU NO.20 Tahun 2003 bahwa “sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi

manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara“.

Pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah bertujuan untuk mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku baik secara intelektual, moral maupun sosial agar siswa dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Proses pembelajaran di sekolah merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dan informasi dari guru kepada peserta didik.

Guru sebagai pemberi pesan dalam proses komunikasi harus mampu mengajar, memotivasi, dan merangsang siswa untuk dapat menerima informasi berupa materi pembelajaran dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa tidak hanya mengajar dengan monoton, tetapi bervariasi dalam metode, strategi, pendekatan maupun media pembelajaran. Salah satu hal yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran adalah penggunaan media, karena dengan adanya media suasana pembelajaran akan lebih menarik dan siswa termotivasi dalam belajar. Hamalik (dalam Azhar, 2006:15) menegaskan bahwa “penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat,

membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam pembelajaran, serta dapat mempertinggi hasil belajar peserta didik”.

Anak yang berada di kelas awal Sekolah Dasar adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupannya. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Karakteristik perkembangan anak pada kelas satu, dua dan tiga Sekolah Dasar biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendarai sepeda roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan mata untuk dapat memegang pensil maupun memegang gunting. Selain itu, perkembangan anak dari sisi sosial, terutama anak yang berada pada usia kelas awal Sekolah Dasar antara lain mereka telah dapat menunjukkan keakuannya tentang jenis kelaminnya, telah mulai berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu berbagi, dan mandiri.

Perkembangan anak usia 6-8 tahun dari sisi emosi antara lain anak telah dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, telah dapat mengontrol emosi, sudah mampu berpisah dengan orang tua dan telah mulai belajar tentang konsep nilai misalnya benar dan salah. Untuk perkembangan kecerdasannya anak usia kelas awal Sekolah Dasar ditunjukkan dengan kemampuannya dalam melakukan seriasi, mengelompokkan obyek, berminat

terhadap angka dan tulisan, meningkatnya perbendaharaan kata, senang berbicara, memahami sebab akibat dan berkembangnya pemahaman terhadap ruang dan waktu.

Di Sekolah Dasar Proses pembelajaran perlu memperhatikan perkembangan anak yang berfikir holistic. Guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, menurut dirjen PMPTK (2010:8) dalam PAIKEM digunakan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi dan guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan .Pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran yang dilakukan dengan orientasi pencapaian kompetensi peserta didik. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inspiratif/Interaktif/Inovatif, Kritis /Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, Sehingga muara akhir hasil pembelajaran adalah meningkatnya kompetensi peserta didik yang dapat diukur dalam pola sikap, pengetahuan, dan keterampilannya.

Guru juga harus mencari metode, pendekatan yang sesuai dan perlengkapan pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas, kreativitas siswa, oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada pendekatannya. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,

memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Banyak metode yang dapat digunakan guru dan salah satunya adalah metode inkuiri. Penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran tematik dapat menggiring siswa berfikir kritis dengan membimbing siswa mengemukakan ide-ide guna menemukan jawaban dari masalah yang ada, selain itu metode inkuiri dapat menumbuhkan sikap dan keterampilan sosial siswa yang mengacu pada pengambilan keputusan terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan pendapat Kunandar (2008:372) bahwa “inkuiri melatih siswa memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memperoleh keterampilan”. Penggunaan metode inkuiri pada mata pelajaran tematik dapat dilakukan dengan melibatkan siswa berfikir dan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Salah satu bentuk pembelajaran di Sekolah Dasar adalah pembelajaran tematik, menurut Rusman (2011:249) pengelolaan kegiatan pembelajaran pada kelas awal Sekolah Dasar dalam mata pelajaran dan kegiatan belajar pembiasaan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran tematik. dengan demikian, kegiatan menganalisis kompetensi dasar, hasil belajar dan

indikator tidak dilaksanakan secara tersendiri karena dapat dilaksanakan berbarengan dengan penentuan jaringan tema.

Berdasarkan pengalaman penulis di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu, ditemukan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik masih pasif, sehingga hasil belajar siswa rendah, yang disebabkan kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru, dapat diketahui bahwa beberapa mata pelajaran nilainya berada di bawah KKM yang telah ditetapkan. Adapun yang penulis alami masih ada kebiasaan guru yang sudah menjadi budaya mengajar dengan metode konvensional dan pemberian tugas, kreatifitas guru tidak banyak menggunakan variasi metode dalam memberikan materi pembelajaran. Secara tidak langsung hal ini berakibat efektivitas belajar menurun maka aktivitas dan kreativitas anak untuk bisa memahami materi akan kurang, tentu saja pelaksanaan proses pembelajaran yang umumnya hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja mengakibatkan hasil pembelajaran yang dicapai kurang memuaskan. Guru pada proses akhir pembelajaran hanya mengutamakan pada aspek kognitif saja. Proses pembelajaran lebih terpusat kepada guru (*teacher centered*) siswa hanya duduk, mendengar, mencatat, dan menghafal akibatnya pelajaran tersebut membosankan dan tidak menarik minat siswa dalam belajar. Sebagai bukti dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar IPS,MM,BI Siswa Kelas III Sekolah Dasar No. 06 Mudiak Lolo pada Mid Semester I Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai IPS	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai MM	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai BI	Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	65	60		√	61		√	60		√
2	AA	65	60		√	70	√		80	√	
3	HR	65	55		√	64		√	47		√
4	BT	65	68	√		63		√	64		√
5	DN	65	70	√		72	√		62		√
6	FZ	65	64		√	61		√	50		√
7	FR	65	60		√	50		√	54		√
8	IC	65	63		√	60		√	48		√
9	IY	65	70	√		64		√	44		√
10	ICI	65	61		√	80	√		51		√
11	RK	65	70	√		80	√		53		√
12	NT	65	64		√	64		√	86	√	
13	NB	65	63		√	65		√	50		√
14	ND	65	72	√		73	√		60		√
15	OC	65	61		√	63		√	74	√	
16	PJ	65	63		√	60		√	84	√	
17	YL	65	73	√		64		√	88	√	
18	RR	65	64		√	70	√		66	√	
19	RK	65	62		√	68	√		46		√
20	RD	65	80	√		55		√	50		√
21	RK	65	80	√		60		√	58		√
22	IH	65	64		√	60		√	40		√
23	FR	65	60		√	55		√	72	√	
24	WF	65	50		√	60		√	66	√	
25	WD	65	80	√		61		√	52		√
26	WY	65	80	√		63		√	67	√	
27	WN	65	64		√	70	√		48		√
28	WW	65	60		√	62		√	62		√
29	RS	65	50		√	63		√	64		√
30	WS	65	50		√	68	√		47		√
Jumlah			1900	12	18	1929	17	13	1793	12	18
Rata-rata			63,33			64,30			59,8		
%			63,33			56,7			59,8		
% tuntas			40			43			40		
% tidak tuntas			60			57			60		

Data Sekunder : Guru Kelas Tanggal 10 November 2011

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran tematik salah satu metode pembelajaran yang sesuai adalah metode inkuiri, karena dalam pembelajaran tematik dipadukan beberapa mata pelajaran dengan mengaitkan materi melalui jaringan tema sangat dituntut pemahaman dan aplikasinya dalam bentuk dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Sumiati (2008:103) mengatakan :“inkuiri

adalah suatu penyelidikan yang akhirnya siswa dapat memperoleh suatu penemuan. Pembelajaran inkuiri dapat memberikan perubahan yang baik dalam pembelajaran tematik karena materi yang diajarkan dibahas dengan mendidik siswa menemukan permasalahannya dibantu dengan guru. Menurut Wina (2008:208), keunggulan Metode Inkuiri adalah:

(1) Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran lebih bermakna. (2) Penggunaan metode inkuiri dapat memberi ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka. (3) Metode inkuiri merupakan metode yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. (4) Keunggulan lain adalah metode pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar”.

Metode inkuiri adalah salah satu metode pembelajaran yang banyak memiliki keunggulan diantaranya berupaya mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) yakni pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*). Dengan metode ini siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman sendiri dan lebih lama dalam ingatan siswa.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih dibawah 75% rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada tiga mata pelajaran dengan pembelajaran tematik dengan rincian pada IPS yang tuntas 12 yang tidak

tuntas 18 orang sedangkan pada mata pelajaran matematika yang tuntas hanya 17 orang dan yang tidak tuntas 13 orang sedangkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tuntas adalah 12 orang yang tidak tuntas adalah 18 orang , untuk itu diperlukan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo Kec.Sungai Pagu dengan judul **“Penggunaan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka perlu dikemukakan rumusan masalah secara umum yaitu bagaimanakah menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu”. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk rancangan pelaksanaan penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo kecamatan Sungai Pagu ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo kecamatan Sungai Pagu?

3. Bagaimanakah peningkatan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan Metode Inkuiri di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo Kecamatan Sungai Pagu?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo kecamatan Sungai Pagu.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk rancangan pelaksanaan penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo kecamatan Sungai Pagu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo kecamatan Sungai Pagu.
3. Mendeskripsikan peningkatan Proses belajar siswa dalam pembelajaran tematik (Peristiwa) dengan menggunakan Metode Inkuiri di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Mudiak Lolo Kecamatan . Sungai Pagu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah adalah untuk menambah bahan bacaan perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam bidang karya ilmiah.

2. Bagi guru adalah untuk mendorong guru dalam menulis karya ilmiah penelitian tindakan kelas sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas sendiri.
3. Bagi siswa adalah untuk memberikan motivasi belajar agar siswa lebih berminat terhadap pembelajaran tematik sehingga nilai prestasi belajarnya meningkat.
4. Bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode inkuiri di kelas III Sekolah Dasar .